

IMPLEMENTASI METODE GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLONG MENOLONG PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM AR-RAHIIM UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

Zaenal Abidin

(Dosen FAI UNRARIS)

Email : zenit.2611@gmail.com

Ahmad Supriyanto

Email : ahmadsupri21@gmail.com

Ita Wijayanti

Email : ita.wijayanti2611@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penerapan metode gallery walk pada pembelajaran PAI SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur; 2) Mengetahui sikap tolong menolong siswa SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur; 3) Mengetahui penerapan metode gallery walk pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan sikap tolong menolong siswa di SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sumber data berasal dari primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. Teknis analisis datanya dengan cara mereduksi data, display data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian metode Gallery Walk dapat melatih untuk tidak egois dalam kelompok, saling kerja sama mendiskusikan materi yang sudah diberikan dan melatih siswa untuk berani dalam mengutarakan pendapat kami masing-masing. Sikap tolong menolong siswa itu sendiri merupakan suatu keahlian yang dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses menjalani pembelajaran dengan menguasai materi yang dipelajari. Penerapan metode Gallery Walk ini dalam

meningkatkan sikap tolong menolong siswa terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kata kunci: *Gallery Walk*, tolong menolong, siswa, aqidah, akhlak.

Learning is a combination composed of human elements, internal, materials, equipment, and procedures that influence each other in achieving learning objectives. The purposes of this study were: 1) To find out the application of the gallery walk method to PAI learning at SD Islam Ar-Rahim Ungaran Timur; 2) Knowing the attitude of helping students at SD Islam Ar-Rahim Ungaran Timur; 3) Knowing the application of the gallery walk method to PAI learning in improving the attitude of helping students at SD Islam Ar-Rahim Ungaran Timur. This type of research is field research which is descriptive qualitative in nature, namely a research aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and thoughts of people individually or in groups. Data sources come from primary and secondary. Data collection through observation, interviews and documentation. Technical data analysis by reducing data, displaying data and drawing conclusions. Research result the Gallery Walk method as being able to train students not to be selfish in groups, to work together to discuss the material that has been given and to train students to be brave in expressing our own opinions. The attitude of helping students itself is a skill that is mastered by students to be able to successfully undergo learning by mastering the material being studied. The application of the Gallery Walk method is to increase the attitude of helping students, especially in the Aqidah Akhlak subject.

Keywords: Gallery Walk, help, students, aqidah, morals.

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berorientasi pada kualitas sumber daya manusia tentulah memerlukan perhatian praktisi pendidikan. Salah satu komponennya adalah guru di samping strategi yang digunakan dalam sistem pembelajaran di sekolah, metode juga sangat penting sebagai upaya mencetak peserta didik menjadi generasi yang unggul setelah lulus sekolah. Untuk itu dibutuhkan seorang guru yang profesional sesuai dengan kebutuhan. Saat ini, mengajar dalam pemahaman tersebut, memerlukan strategi belajar mengajar yang sesuai, sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ditetapkan (Nuryasana, E., & Desiningrum, N., 2020).

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguasaan informasi yang kemudian disimpan dalam memori.

Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya. Sedangkan hasil dari pembelajaran tersebut adalah pola, perbuatan, sikap, apresiasi dan keterampilan (Dini, M. R., dkk., 2021).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu (Lase, N. K., & Lase, R. K., 2020).

Metode *gallery walk* merupakan suatu cara untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru secara berkelompok. Sebelum menggunakan metode tersebut hendaknya mempelajari teknik-teknik atau prosedur agar hasilnya maksimal. Sikap hidup saling tolong menolong dapat mewujudkan terciptanya kedamaian bagi umat manusia. Definisi tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesulitan) orang lain dengan melakukan sesuatu. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, ataupun dana (Ramadhani, S., dkk., 2022). Seperti hadis riwayat *mutafaqun alaihi*: Diriwayatkan dari Abu Musa bahwa Nabi saw jika didatangi orang yang meminta atau mencari sebuah keperluan, beliau bersabda, “Berilah Syafaat niscaya engkau diberi pahala, dan Allah menentukan apa yang dikehendaki melalui lisan Rasulnya.”

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian. Meski segalanya ia miliki sehingga setiap apa yang ia mau dengan mudah dapat terpenuhi, namun jika ia hidup sendirian tanpa orang

lain yang menemani tentu akan kesepian pula. Misalnya nabi Adam ketika tinggal di surga, segala kebutuhan yang ia perlukan disediakan oleh Tuhan. Apa yang ia inginkan saat itu juga dapat dinikmatinya, tetapi ia tinggal sendirian di sana maka ia merasa kesepian. Segala yang disediakan oleh Sang Pencipta terasa hampa saat menikmatinya (Iffah, F., & Yasni, Y. F., 2022).

Perilaku tolong menolong adalah suatu hal yang lazim. Tolong menolong disebut juga altruisme (Syarifuddin, S., dkk., 2022). Dengan adanya tolong menolong dapat memberikan manfaat bagi manusia berupa kerukunan, dan kemaslahatan antar pribadi satu dengan pribadi lain. Perilaku tolong menolong adalah suatu hal yang lazim. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Tidak ada satu pun manusia di dunia ini yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri (Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z., 2019).

Tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah kita sebagai manusia. Kita mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberikan pertolongan pada orang lain. Perilaku tolong-menolong sangat disukai dan dianjurkan. Pada umumnya masyarakat di belahan dunia mana pun sangat menyukai orang-orang yang memiliki kepribadian dermawan, suka menolong, solidaritas, dan mau berkorban untuk orang lain. Sebaliknya orang yang bersifat kikir, egois atau individualis, sangat tidak disukai oleh orang lain. Dalam agama Islam, perilaku menolong merupakan perilaku yang sangat dianjurkan dan dihargai oleh para penganutnya (Fathoni, A., dkk., 2021).

SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur dalam proses belajar mengajar, khususnya pelajaran PAI telah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran baik active learning maupun cooperative learning. Salah satunya adalah metode gallery walk, kelebihan metode galelly walk adalah menanamkan kreatifitas,

pembelajaran kooperatif dalam memecahkan masalah serta active learning (Sari, P. M., & Sumarli, S., 2019). Metode ini sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi proses pembelajaran tidak akan maksimal jika tidak di dukung oleh siswa, guru, sarana prasana dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis berinisiatif untuk penelitian dengan judul “Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

Metode

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode penelitian lapangan (*field research*) atau kualitatif analisis deskriptif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (Fadli, M. R., 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Khoridah, F., dkk., 2019). Subjek dalam penelitian ini yakni civitas SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur. Adapun objek dalam penelitian ini yakni Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis non statistic, yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan simpulan (Nurwulandari, A., & Darwin, M., 2020). Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni ketua yayasan, kepala sekolah, guru mata pelajaran, karyawan, siswa dan masyarakat sekitar SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur. Sedangkan sumber data sekunder yakni data yang berupa dokumen-dokumen. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Alfansyur, A., & Mariyani, M., 2020).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.1 Metode *Gallery Walk* dan Tolong Menolong

a Metode *Gallery Walk*

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran Active Learning. Model pembelajaran Active Learning merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan tentang satu materi pembelajaran (Huraiyah, H., 2020).

Strategi pembelajaran *gallery walk* mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya bukan apa yang sedang dikerjakan peserta didik tetapi pada apa yang mereka pikirkan. Dalam kegiatan ini, guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik untuk berfikir dan menggali informasi baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode *gallery walk* atau *gallery belajar* adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi pada setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru (Sinaga, I., 2021).

Metode *gallery walk* atau galeri belajar menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperbolehkan pada saat diskusi yang dilakukan di setiap kelompok belajar. Hasilnya untuk dipajang di dinding atau di depan kelas. Masing-masing kelompok diskusi menyiapkan satu orang wakil, untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dibuat dikertas plano atau flip cart, sedangkan kelompok yang lain mendengarkan presentasi serta mengkoreksi hasil karya tersebut, dilakukan secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil berjalan mengelilingi karya-karya yang digalerikan. Setelah selesai pameran *gallery*, kemudian dipertanyakan saat diskusi

kelompok dan ditanggapi. Penggalan hasil kerja dilakukan saat peserta didik telah selesai mengerjakan tugasnya, sesuai waktu yang ditentukan sebelumnya (Luzyawati, L., & Hamidah, I., 2020).

Tujuan penerapan metode *gallery walk* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Hadi, A. S. I. A., 2019):

- a Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.
- b Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis dan juga berbicara di depan umum.
- c Membangun kerjasama kelompok.
- d Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.
- e Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan yang mereka pelajari.
- f Mengupayakan peserta didik untuk berpendapat jujur pada tulisan mereka.

Adapun kelebihan dalam penggunaan metode *gallery walk* dalam proses pembelajaran sebagai berikut (Zaidah, A. H., 2023):

- a Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- d Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.

Dibalik kelebihan metode *gallery walk* yang digunakan saat proses pembelajaran, metode *gallery walk* ini juga memiliki kelemahannya pula yaitu (Safariah, S., 2020):

- a Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
- b Guru perlu extra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu.
- c Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
- d Guru harus memperhatikan kekompakan dari setiap kelompok.
- e Butuh media yang bervariasi.

b Tolong Menolong

Pada masa pembangunan seperti sekarang ini semangat tolong menolong di antara para warga masyarakat dan warga negara Indonesia khususnya umat Islam memang sangat diperlukan. Semangat itu perlu ditumbuhkan kembali pada masyarakat yang sudah mulai menipis perhatiannya kepada orang lain. Sedangkan pada masyarakat yang tetap mempertahankan sifat tolong menolong sesama warga, perlu terus ditingkatkan.

Manfaat adanya semangat tolong menolong yaitu (Rosmawati, R., & Abdullah, M. W., 2021):

- a Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b Mendapatkan pertolongan dan kasih sayang Allah SWT.
- c Meringankan beban saudara sesama Muslim dan umat manusia.
- d Mempererat tali persaudaraan.
- e Menciptakan suasana rukun, damai, dan tentram.
- f Menambah rasa kekeluargaan yang harmonis dan saling peduli.

Suatu tindakan pertolongan dapat dikatakan altruisme jika memenuhi kriteria sebagai berikut (Afandi, A., dkk., 2022):

- a Memberikan manfaat bagi orang yang ditolong atau berorientasi untuk kebaikan orang yang akan ditolong, karena bisa jadi seseorang berniat menolong, namun pertolongan yang diberikan tidak disukai atau dianggap kurang baik oleh orang yang ditolong.
- b Pertolongan yang telah diberikan berproses dari empati atau simpati yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk menolong, sehingga tindakannya itu dilakukan bukan karena paksaan melainkan secara sukarela diinginkan oleh yang bersangkutan.
- c Hasil akhir dari tindakan itu bukan untuk kepentingan diri sendiri, atau tidak ada maksud-maksud lain yang bertujuan untuk kepentingan si penolong.

1.2 Penerapan *Metode Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat metode Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a Penerapan metode *gallery walk* pada pembelajaran PAI di SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur.

Metode ini membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran terutama materi Aqidah Ahklak, kemudian dapat memacu keberanian mereka dalam berpartisipasi disetiap kelompoknya. Misalkan seperti mengutarakan pendapatnya, mengembangkan keterampilan belajar anak dalam kelas, mengajak mereka untuk bisa menghargai antar temannya,

membangun kerjasama yang baik dalam artian tidak ada egois antar anggota yang satu dengan yang lainnya.

Penerapan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Aqidah Ahklak memang sudah diterapkan di SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur. Metode *gallery walk* ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi Aqidah Ahklak. Ada beberapa materi yang cocok untuk metode ini, akan tetapi pada materi tolong menolong tidak hanya menggunakan metode *gallery walk* saja, ada beberapa metode yang lain yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Metode ini merupakan cara untuk mengingat apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok atau *cooperative learning* serta pembelajaran aktif atau *active learning* dimana siswa saling mengoreksi dan mengapresiasi teman yang lain dalam pembelajaran tersebut, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *gallery walk* berhasil digunakan.

b Penerapan metode *gallery walk* pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan sikap tolong menolong siswa di SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur.

Tujuan penerapan metode *gallery walk* pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan sikap tolong menolong siswa di SD Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur yaitu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Aqidah Ahklak ini sangat tepat karena didalam materi Aqidah Ahklak banyak sekali yang harus dimiliki oleh siswa sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri dalam menerima materi pelajaran tersebut. Adapun sikap tolong menolong siswa dengan temannya di SD Islam Ar-Rahiim sendiri diantaranya yaitu:

- 1) Mengajari teman yang belum mengerti suatu pembelajaran maka ada siswa yang lainnya mengajarnya,
- 2) bekerjasama dalam kerja kelompok
- 3) Meminjamkan pulpen,
- 4) Mengantarkan teman yang sakit,
- 5) Menjenguk teman yang sakit.

Sikap tolong menolong atau dalam istilah agama disebut dengan *ta'awun* merupakan sikap yang menunjukkan kepedulian terhadap

kesejahteraan dan perasaan orang lain dengan tujuan agar pekerjaan atau beban yang dilakukan akan terasa ringan (Iryani, E., dkk., 2020). Sikap tolong menolong sendiri selalu Allah SWT anjurkan kepada semua umat Islam, sehingga semampu mungkin sikap tolong menolong ditanamkan sedini mungkin kepada para siswa. Hal tersebut sesuai dengan dalil Allah SWT dalam QS. Al-Ma'idah Ayat 2 dan QS. Al-Qashas Ayat 35.

Tujuan penanaman sikap tolong-menolong selain meringankan beban orang lain dan menghargai orang lain, juga bermaksud untuk mengajarkan peserta didik agar terbiasa melakukan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari ketika terjun di masyarakat, secara tidak langsung moral mereka akan bertambah baik dan dapat membentuk sikap kepedulian terhadap sesamanya, dan belajar hidup bersama (Kardinus, W. N., 2022). Adanya sikap baik yang dimiliki siswa tersebut maka dapat menumbuhkan pribadi yang mandiri, terdapat rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran berlangsung, dan dapat memotivasi dirinya sendiri serta memotivasi teman yang lain sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien. Sikap tolong menolong pada mata pelajaran Aqidah Ahklak inilah yang sangat berpengaruh pada siswa.

1.3 Faktor *Pendukung* dan *Penghambat* Keberhasilan Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Program penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang terdapat faktor pendukung yakni sebagai berikut:

- a Adanya keaktifan para siswa dan keterampilan mereka dalam membuat media yang akan mereka tunjukkan ke kelompok yang lain.
- b Siswa mampu menghargai dan mengapresiasi hasil dari temannya yang lain.

- c Metode ini dapat merangkum materi yang diberikaan saat KBM.

Program penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang juga terdapat faktor penghambat dalam menunjang keberhasilannya. Hambatan-hambatan dalam penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang yakni sebagai berikut:

- a Kurangnya kemampuan guru dalam mengajar siswanya.
- b Setiapa siswa berbeda-beda prilaku dan sikap.
- c Kurangnya pemahaman dan kesadaran diri para siswa.

C. Penutup

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang dilakukan melalui metode *gallery walk*, yakni membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran terutama materi Aqidah Ahklak. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan pelaksanaan program penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang, faktor pendukung keberhasilan seperti halnya: a) Adanya keaktifan para siswa dan keterampilan mereka dalam membuat media yang akan mereka tunjukkan ke kelompok yang lain; b) Siswa mampu menghargai dan mengapresiasi hasil dari temannya yang lain; c) Metode ini dapat merangkum materi yang diberikaan saat KBM. Ada pula faktor penghambat keberhasilan seperti halnya: a) Kurangnya kemampuan guru dalam mengajar siswanya; b)

Setiap siswa berbeda-beda perilaku dan sikap; c) Kurangnya pemahaman dan kesadaran diri para siswa.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi. Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam, 15(1), 50-66. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.Vol15Iss1.161>*
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>*
- Dini, M. R., Maison, M., & Darmaji, D. (2021). SIKAP SISWA TERHADAP FISIKA DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMAN 6 KOTA JAMBI. Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(1), 51-55. DOI: 10.33751/pedagonal.v5i1.3251*
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.*

- Fathoni, A., Purnomo, B., & Indrayani, N. (2021). Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(1), 44-58. <https://doi.org/10.22347/jejak.v1i1.13273>
- Hadi, A. S. I. A. (2019). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Ar-Rahim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 88-122.
- Huraiyah, H. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Model Pembelajaran Active Learning. *Jurnal Paedagogy*, 2(2), 82-86. <https://doi.org/10.33394/jp.v2i2.3052>
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38-47. <http://dx.doi.org/10.31958/lathaif.v1i1.5926>
- Iryani, E., Ali, H., & Rosyadi, K. I. (2020). Berfikir Kesisteman Dalam Social Support: Ta'Awun Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mas Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 413-425. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.559>
- Kardinus, W. N. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 16(1), 31-40. <https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6971>
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam kemampuan menulis permulaan. *Journal for lesson and Learning Studies*, 2(3), 396-403. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19899>
- Lase, N. K., & Lase, R. K. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Kelas VII SMP. *Jurnal*

- Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 450-461.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1693>
- Luzyawati, L., & Hamidah, I. (2020). Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Virus. *Bio Educatio*, 5(2), 378774.
- Nurwulandari, A., & Darwin, M. (2020). Heywood case data statistik: Menggunakan teknik respesifikasi model. *Nucleus*, 1(2), 74-84.
<https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.173>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Ramadhani, S., Asyifa, S., Prayogi, M. I., Pulungan, R. A., & Syahriza, R. (2022). Eksistensi Ta'awun Pada Serikat Tolong Menolong (STM) di Dusun II Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 6(1), 1-24.
- Rosmawati, R., & Abdullah, M. W. (2021). Implementasi Konsep Qardh Terhadap Maksimalisasi Manfaat Menuju Koperasi Berkah. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 4(1), 39-45.
<https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i1.37>
- Safariah, S. (2020). Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Gallery Walk Materi Puasa Siswa Kelas VIII-2 MTsS Krueng Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 1(1). <https://doi.org/10.32672/jp2v.v1i1.1837>
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2019). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45-57.
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Sari, P. M., & Sumarli, S. (2019). Optimalisasi pemahaman konsep belajar IPA siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran inkuiri dengan metode gallery walk (sebuah studi literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 69-76.
<http://dx.doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1859>

- Sinaga, I. (2021). Efektivitas Strategi Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas Viii Mts Swasta Fajrul Iman Patumbak. Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan, 11(2), 17-25.*
- Syarifuddin, S., Mubarak, M., & Imadduddin, I. (2022). Altruisme Relawan Pada Rumah Singgah Al-Ajyb. Jurnal Al-Husna, 2(2), 164-176.*
- Zaidah, A. H. (2023, May). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai (Vol. 2), 13-22. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1839>*